

BAB

2



Hadits Menuntut Ilmu

Standar Kompetensi :

2. Memahami Ajaran Al Hadits tentang menuntut Ilmu

Kompetensi Dasar :

2.1. Membaca Al Hadits Tentang Menuntut Ilmu

2.2. Menyebutkan arti Al-Hadits tentang menuntut ilmu

2.3. Menjelaskan makna menuntut ilmu seperti dalam hadits



Ringkasan Materi

A. Membaca Al Hadits Tentang Menuntut Ilmu

Hadits 1

عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ وَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ لَتَضَعُ أَجْنِحَتَهَا رِضًا لِطَالِبِ الْعِلْمِ وَإِنَّ طَالِبَ الْعِلْمِ يَسْتَغْفِرُ لَهُ مَنْ فِي السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ حَتَّى الْحَيَاتَانِ فِي الْمَاءِ وَإِنَّ فَضْلَ الْعَالِمِ عَلَى الْعَابِدِ كَفَضْلِ الْقَمَرِ عَلَى سَائِرِ الْكَوَاكِبِ إِنَّ الْعُلَمَاءَ هُمْ وَرَثَةُ الْأَنْبِيَاءِ إِنَّ الْأَنْبِيَاءَ لَمْ يُورَثُوا دِينَارًا وَلَا دِرْهَمًا إِنَّمَا وَرَثُوا الْعِلْمَ فَمَنْ أَخَذَهُ أَخَذَ بِحِطِّهِ وَأَفِرِّ (رواه احمد والترمذي وأبو داود وابن ماجه)

Hadits 2

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ كَانَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى يَرْجِعَ (رواه ترمذي)

Hadits 3

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُنْ عَالِمًا أَوْ مُتَعَلِّمًا أَوْ مُسْتَمِعًا أَوْ مُحِبًّا وَلَا تَكُنْ خَامِسًا فَتَهْلِكَ (رواه بيهقي)

B. Menyebutkan Arti Hadits Tentang Menuntut Ilmu

Sebelum mengartikan arti hadits menuntut ilmu secara keseluruhan terlebih dahulu kita artikan dulu hadits menuntut ilmu ini secara harfiah :

Hadits 1

Menempuh	:	سَلَكَ	Sayapnya	:	أَجْنِحَتَهَا
Suatu jalan	:	طَرِيقًا	Ikan-ikan	:	الْحَيَاتَانِ
Menuntut	:	يَلْتَمِسُ	Keutamaan orang berilmu	:	فَضْلَ الْعَالِمِ
Mempermudah	:	سَهَّلَ	Pewaris Nabi	:	وَرَثَةَ الْأَنْبِيَاءِ
Pasti meletakkan	:	لَتَضَعُ	Bagian yang banyak	:	بِحِطِّهِ وَأَفِرِّ

Hadits 2

Barang siapa	:	مَنْ	Berada di jalan Allah	:	كَانَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ
Yang keluar	:	خَرَجَ	Hingga kembali	:	حَتَّى يَرْجِعَ

Hadits 3

Orang yang pandai	:	عَالِمًا	Orang yang mencintai ilmu	:	مُحِبًّا
Orang yang belajar	:	مُتَعَلِّمًا	Orang yang kelima	:	خَامِسًا
Orang yang mendengarkan	:	مُسْتَمِعًا	Maka kamu celaka	:	فَتَهْلِكُ

Arti Hadits mencari Ilmu secara lengkap

Hadits 1

Dari Abi Darda dia berkata :”Aku mendengar Rasulullah saw bersabda” : “Barang siapa yang menempuh suatu jalan dalam rangka mencari ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga, dan sesungguhnya para malaikat membentangkan sayapnya karena ridla (rela) terhadap orang yang mencari ilmu. Dan sesungguhnya orang yang mencari ilmu akan memintakan bagi mereka siapa-siapa yang ada di langit dan di bumi bahkan ikan-ikan yang ada di air. Dan sesungguhnya keutamaan orang yang berilmu atas orang yang ahli ibadah seperti keutamaan (cahaya) bulan purnama atas seluruh cahaya bintang. Sesungguhnya para ulama itu adalah pewaris para Nabi, sesungguhnya para Nabi tidak mewariskan dinar dan dirham, akan tetapi mereka mewariskan ilmu, maka barang siapa yang mengambil bagian untuk mencari ilmu, maka dia sudah mengambil bagian yang besar (H.R. Ahmad, Tirmidzi, Abu Dawud, dan Ibnu Majjah).

Hadits 2

Dari Anas bin Malik berkata, telah bersabda Rasulullah saw : “barangsiapa keluar (pergi) untuk mencari ilmu maka ia berada di jalan Allah sehingga kembali (HR. Tirmidzi).

Hadits 3

Telah bersabda Rasulullah saw : “Jadilah engkau orang yang berilmu (pandai), atau orang yang belajar, atau orang yang mau mendengarkan ilmu, atau orang yang menyukai ilmu. Dan janganlah engkau menjadi orang yang kelima maka kamu akan celaka (H.R. Baehaqi)

C. Kandungan Hadits Mencari Ilmu

Untuk memperoleh kesuksesan atau kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat bahkan keduanya harus mempergunakan alat, alat untuk mencapai kesuksesan itu adalah ilmu. Ilmu ibarat cahaya yang mampu menerangi jalan seseorang untuk mewujudkan segala cita-citanya, sementara kebodohan akan membawa seseorang kepada kemadlaratan atau kesengsaraan yang membelenggu hidupnya.

Dalam hadits yang pertama Rasulullah saw menjelaskan :

1. Allah akan memberikan berbagai kemudahan kepada para pencari ilmu, seperti kemudahan bergaul, kemudahan mendapatkan pekerjaan, termasuk kemudahan untuk menuju surga.

2. Para malaikat akan memberikan perlindungan kepada para pencari ilmu dengan cara meletakkan sayapnya sebagai bukti kerelaan mereka terhadap apa yang dilakukan oleh para pencari ilmu.
3. Aktivitas pencarian ilmu adalah aktivitas yang sangat mulia, sehingga kepada para pencari ilmu semua makhluk Allah baik yang ada di langit maupun di bumi bahkan ikan-ikan yang ada di dalam air akan memberikan berbagai bantuan, mereka semua ikut mendoakan agar orang yang mencari ilmu selalu mendapatkan ampunan dari Allah SWT.
4. Allah memberikan keutamaannya kepada para pencari ilmu melebihi keutamaannya yang diberikan kepada para ahli ibadah, ibarat cahaya bulan purnama yang mampu mengalahkan cahaya seluruh bintang.
5. Para ulama (orang yang berilmu dan selalu menjadi pencari ilmu) adalah pewaris para Nabi, merekalah yang akan meneruskan para nabi dalam menegakan kebenaran dan memerangi kezaliman dengan menyebarkan ilmu yang diterimanya dari nabi kepada orang-orang yang ada di sekitarnya. Semua nabi tidaklah mewariskan harta benda untuk umatnya melainkan mewariskan ilmu untuk kemaslahatan ummatnya. Oleh karena itu siapapun yang berusaha menuntut ilmu dan berhasil menguasainya, maka dia telah berhasil mendapatkan bagian yang sangat besar sebagai modal untuk menghadap Allah swt.

Dalam hadits yang kedua Rasulullah menegaskan bahwa menuntut ilmu itu dinilai sebagai berjuang di jalan Allah, sehingga barang siapa yang mencari ilmu dengan sungguh-sungguh dia akan mendapatkan pahala yang berlipat ganda bahkan bila seseorang meninggal dunia saat mencari ilmu dia akan mendapatkan surganya Allah karena dinilai sama dengan mati syahid.

Sementara dalam Hadits ketiga Rasulullah menganjurkan agar umat Islam (kaum muslimin) mau menjadi orang yang :

1. Berilmu (pandai), sehingga dengan ilmu yang dimiliki seorang muslim bisa mengajarkan ilmu yang dimilikinya kepada orang-orang yang ada disekitarnya. Dan dengan demikian kebodohan yang ada dilingkungannya bisa terkikis habis dan berubah menjadi masyarakat yang beradab dan memiliki wawasan yang luas.
2. Jika tidak bisa menjadi orang pandai yang mengajarkan ilmunya kepada umat manusia, jadilah sebagai orang yang mau belajar dari lingkungan sekitar dan dari orang-orang pandai
3. Jika tidak bisa menjadi orang yang belajar, jadilah sebagai orang yang mau mendengarkan ilmu pengetahuan. Setidaknya jika kita mau mendengarkan ilmu pengetahuan kita bisa mengambil hikmah dari apa yang kita dengar.
4. Jika menjadi pendengar juga masih tidak bisa, maka jadilah sebagai orang yang menyukai ilmu pengetahuan, diantaranya dengan cara membantu dan memuliakan orang-orang yang berilmu, memfasilitasi aktivitas keilmuan seperti menyediakan tempat untuk pelaksanaan pengajian dan lain-lain.
5. Janganlah menjadi orang yang kelima, yaitu yang tidak berilmu, tidak belajar, tidak mau mendengar, dan tidak menyukai ilmu. Jika diantara kita memilih yang kelima ini akan menjadi orang yang celaka.



Uji Kompetensi

I. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d.

1. مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا

Arti yang tepat untuk kalimat yang digaris bawah adalah

- a. menempuh b. Melakukan c. menuntut d. mempermudah

2. Lafal yang berarti mempermudah adalah

- a. يَلْتَمِسُ b. سَهَّلَ c. لَتَضَعُ d. أَجْنَحَتْهَا

3. Allah akan memberikan kemudahan kepada para pencari ilmu jalan menuju

- a. Kebaikan b. keridlaan-Nya c. surga d. kenikmatan

4. Malaikat akan membentangkan sayapnya kepada orang yang menuntut ilmu karena

- a. merasa mendapatkan teman c. ingin melindunginya
b. senang terhadap apa yang ia tuntut d. membencinnya karena menjadi saingan

5. Semua makhluk yang ada dilangit dan di bumi akan memberikan berbagai bantuan kepada para pencari ilmu, diantaranya dengan cara

- a. memudahkan urusannya c. Memohonkan ampunan
b. memberikan kebahagiaan d. Menunjukkan jalan yang benar

6. رَضًا لِطَالِبِ الْعِلْمِ

arti kalimat yang digaris bawah adalah

- a. karena rela c. keridloannya
b. sukarela d. Diridloinya

7. Setiap muslim akan mendapatkan kemuliaan dengan cara

- a. memperkaya diri c. menuntut ilmu
b. menjadi pejabat d. rajin berzikir

8. Keutamaan para pencari ilmu dibanding dengan ahli ibadah ibarat

- a. Air laut atas air danau c. Tingginya gunung atas tingginya bukit
b. cahaya bulan atas cahaya semua bintang d. Manisnya madu atas manisnya gula

9. الْعُلَمَاءُ وَرَثَةُ الْأَنْبِيَاءِ

Arti yang tepat untuk ayat dia atas adalah

- a. Ulama itu penerus Nabi c. Nabi mencintai para ulama
b. Ulama itu pewaris Nabi d. Nabi mengajar para ulama

10. Makhluk Allah yang turut serta melindungi orang-orang yang mencari ilmu adalah

- a. Jin c. malaikat
b. Syaithan d. Nabi

11. Yang diwariskan para Nabi kepada para ulama untuk kemaslahatan ummatnya adalah
- Dirham
 - Dinar
 - amal
 - Ilmu
12. Barang siapa yang mengambil bagian untuk mencari ilmu, maka dia telah mengambil bagian yang banyak (H.R. Ahmad, Tirmidzi, Abu Dawud, dan Ibnu Majjah)
Tuliskan hadits yang tepat untuk kalimat yang digaris bawahhi adalah
- رَضًا لِّطَلَبِ الْعِلْمِ
 - فِي السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ
 - حَتَّى الْجَيْتَانِ فِي الْمَاءِ
 - أَخَذَ بِحِطِّ وَافِرٍ
13. “Barang siapa yang menempuh suatu jalan dalam rangka mencari ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga ...”
Arti Hadits di atas diterima dari
- Abu Dawud
 - Ibnu Majjah
 - Abu Darda
 - Abu Hurairah
14. Seorang muslim yang telah berhasil menguasai ilmu pengetahuan maka sesungguhnya dia telah berhasil mendapatkan bagian yang sangat besar sebagai modal untuk
- memperoleh harta yang banyak
 - menghindari kemiskinan
 - menuju kebahagiaan duniawi
 - Menghadap Allah swt.
15. Orang yang meninggal saat mencari ilmu akan mendapatkan pahala yang senilai dengan orang yang
- mati syahid
 - shalat malam
 - ibadah haji
 - Berpuasa
16. مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ كَانَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى يَرْجِعَ
Hadits di atas diriwayatkan oleh
- Bukhori
 - Muslim
 - Ibnu Majjah
 - Tirmidzi
17. Berdasarkan hadits Nabi saw orang yang paling tinggi derajatnya adalah orang yang ...ilmu
- mengajarkan
 - mempelajari
 - mendengarkan
 - Menyukai
18. Orang yang mendapatkan ilmu dari orang lain dengan cara mendengarkan disebut
- عَالِمًا
 - مُتَعَلِّمًا
 - مُسْتَمِعًا
 - مُجِبًّا
19. كُنْ عَالِمًا أَوْ مُتَعَلِّمًا أَوْ مُسْتَمِعًا أَوْ مُجِبًّا
arti kalimat yang digaris bawahhi adalah
- pendengar
 - murid
 - pengajar
 - Pecinta
20. Orang yang mengajarkan ilmu pengetahuan kepada orang lain disebut
- عَالِمًا
 - مُتَعَلِّمًا
 - مُسْتَمِعًا
 - مُجِبًّا

2. Jelaskan maksud dari arti hadits : “janganlah menjadi orang yang kelima”

Jawab :

.....
.....
.....

3. Jelaskan manfaat dari menuntut ilmu

Jawab :

.....
.....
.....

4. Tulislah sebuah hadits yang menyatakan bahwa orang yang pergi untuk mencari ilmu akan mendapat pahala senilai dengan orang yang mati syahid.

Jawab :

.....
.....
.....

5. Jelaskan, bagaimana menurut pendapat anda jika seseorang tidak memiliki ilmu.

Jawab :

.....
.....
.....



Tugas Rumah

➤ Tanyakanlah kepada guru ngajimu di rumah tentang istilah-istilah berikut ini.

No	Istilah	Pengertian
1	Sanad Hadits	
2	Matan Hadits	
3	Rawi Hadits	



Pengayaan

Kesesatan Akibat Tidak Berilmu

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ اللَّهَ لَا يَقْبِضُ الْعِلْمَ انْتِزَاعًا يَنْتَزِعُهُ مِنَ الْعِبَادِ وَلَكِنْ يَقْبِضُ الْعِلْمَ بِقَبْضِ الْعُلَمَاءِ حَتَّى إِذَا لَمْ يُبْقِ عَالِمًا اتَّخَذَ النَّاسُ رُءُوسًا جُهَالًا فَسُئِلُوا فَأَفْتَوْا بِغَيْرِ عِلْمٍ فَضَلُّوا وَأَضَلُّوا (رواه بخارى)

Artinya :

Dari Abdullah bin Umar bin 'Ash berkata :”Aku mendengar Rasulullah saw bersabda : Sesungguhnya Allah tidak akan mencabut ilmu dari hambanya sekaligus, akan tetapi Allah akan mencabut ilmu dengan cara menghilangkan para ulama sehingga apabila tidak ada seorangpun yang berilmu orang-orang akan menjadikan pemimpin dari orang-orang tidak berilmu, kemudian mereka memberikan fatwa yang sesat dan menyesatkan. (H.R. Bukhori)